

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI SATUAN PANJANG
MELALUI MEDIA TANGGA SATUAN PADA SISWA KELAS IIIB SD NEGERI
PANEMBAHAN YOGYAKARTA**

Dian Anggraeni¹, Ganung Anggraeni², Rusbandi³

¹Universitas PGRI Yogyakarta, ²Universitas PGRI Yogyakarta, ³SD Panembahan

¹anggraenidian776@gmail.com, ²ganggra59@gmail.com,

³rusbandispd@gmail.com

ABSTRACK

This classroom action research was carried out with the aim of improving results Class IIIB students at SD Negeri Panembahan Yogyakarta learn about mathematics in long units using the medium of the long unit ladder. The data in this research were obtained from observations, interviews and student learning outcomes. The results of the research show that there is an increase in student learning outcomes through the medium of unit ladders in mathematics subjects with long unit material. In cycle 1, the percentage of classical learning completeness was 68% with an average score of 70.45. In cycle 2, the percentage of classical learning completeness increased to 91% with an average classical score of 80.45. This shows that there is an increase in the percentage of learning completeness by 23% and an increase in the average classical score by 10. So, it can be concluded that the use of unit ladder media can improve the learning outcomes of class IIIB students at SD Negeri Panembahan in mathematics subjects with long unit material.

Keywords: learning outcomes, mathematics, unit ladder

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil Belajar siswa kelas IIIB SD Negeri Panembahan Yogyakarta pada mata pelajaran matematika materi satuan panjang melalui media tangga satuan panjang. Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan nilai hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui media tangga satuan pada mata pelajaran matematika materi satuan panjang. Pada siklus 1, perolehan presentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 68% dengan nilai rata-rata 70,45. Pada siklus 2, presentase ketuntasan belajar klasikal mengalami kenaikan yaitu sebesar 91% dengan nilai rata-rata klasikal 80,45. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan prsentase ketuntasan belajar sebesar 23% dan peningkatan nilai rata-rata klasikalnya sebesar 10. Maka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tangga satuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IIIB SD Negeri Panembahan pada mata pelajaran matematika materi satuan panjang.

Kata kunci: hasil belajar, matematika, tangga satuan

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi kemajuan suatu negara. Dalam hal ini pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna menunjang dan memenuhi kebutuhan pribadi atau bahkan kebutuhan suatu negara. Pendidikan akan berjalan baik dan terstruktur bila ada sistem pendidikan yang terarah. setiap individu melalui proses-proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Pembangunan dan perkembangan dalam hal pendidikan pun banyak dilakukan. Berbagai hal yang berhubungan dengan pendidikan pun mendapatkan perhatian yang serius baik secara nasional maupun internasional. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila tercapainya tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan bukan hanya sekedar hasil akhir tetapi lebih ditekankan pada proses untuk mengembangkan aspek kognitif, psikomotorik, dan juga aspek afektif.

Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dibutuhkan sarana-sarana sebagai pendukung. Salah satunya adalah pembelajaran di sekolah. Tujuan pendidikan secara nasional dapat tercapai apabila tujuan pembelajaran yang diterapkan di sekolah telah terlebih dahulu tercapai. Tercapainya tujuan pembelajaran tidak terlepas pula dari peran guru, siswa dan segala sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut. Guru menempati posisi penting dan utama dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Guru yang menentukan strategi atau metode yang akan dipakai untuk menyampaikan suatu materi. Jadi guru ibarat seorang nahkoda yang dapat mengendalikan susasana pembelajaran di dalam kelas tersebut efektif dan kondusif atau tidak. Oleh sebab itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam memfasilitasi belajar siswa agar ketercapaian tujuan pembelajaran lebih maksimal. Guru harus menyediakan dan menciptakan kegiatan-kegiatan yang merangsang keingintahuan siswa serta membantu mereka mengekspresikan gagasan-

gagasannya, menyediakan sarana yang merangsang siswa untuk berpikir secara produktif, serta memberi semangat belajar. Melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran yang menyenangkan diharapkan siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan dan menjadi lebih bersemangat mengikuti pelajaran. Sebagai seorang guru harus mampu membuat kegiatan yang kreatif, menyenangkan dan komunikatif sehingga mampu menyiapkan suasana kelas menjadi kondusif dan menyenangkan untuk membantu siswa lebih memahami materi yang diajarkan

Matematika bagi anak pada umumnya merupakan pelajaran yang dianggap sulit, menjenuhkan dan membosankan untuk dipelajari. Sebagai seorang guru yang profesional tentu masalah tersebut menjadi tantangan yang menarik untuk mengubah paradigma tersebut. Guru yang profesional juga harus mampu mengubah pembelajaran matematika yang dianggap sulit itu, menjadi mudah dan bisa menyenangkan waktu dipelajari bukan malah murid menjadi bosan. Matematika sangat penting dipelajari karena dalam kehidupan sehari-hari makin banyak

kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan matematika.

Dalam proses pembelajaran di kelas, guru merancang pembelajaran yang efektif dan inovatif. Pembelajaran yang efektif dan inovatif diperlukan media pembelajaran yang menarik minat anak untuk belajar.

Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran agar lebih menarik dan bermakna. Dengan adanya media pembelajaran dapat membangkitkan minat dan semangat siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran. Ada beberapa jenis media pembelajaran diantaranya adalah visual, audio, media proyeksi tetap, media proyeksi bergerak, dan media cetak. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi matematika adalah tangga satuan. Media pembelajaran tangga satuan ini dapat digunakan pada materi satuan panjang.

Penelitian terkait dengan penelitian yang sudah dilakukan dalam "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Satuan Panjang Melalui Media *Flash Card* pada Siswa Kelas IIB SDN Kayuringin Jaya VI

Bekasi menunjukkan hasil pada siklus 1, perolehan presentase ketuntasan belajar klasikal adalah sebesar 57% dengan nilai rata-rata 75,9. Pada siklus 2, presentase ketuntasan belajar klasikal mengalami kenaikan cukup signifikan yaitu sebesar 90% dengan nilai rata-rata 83,8. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan presentase ketuntasan klasikal sebesar 33% dan peningkatan nilai rata-rata sebesar 7,9. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IIB SDN Kayuringin Jaya VI Bekasi pada mata pelajaran matematika satuan panjang.

Peneliti melakukan observasi di kelas IIIB SD Negeri Panembahan tentang hasil belajar matematika siswa pada materi satuan panjang. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data bahwa ada 12 siswa dari 22 siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal sekolah pada mata pelajaran matematika materi satuan panjang. Kriteria ketuntasan minimal sekolah untuk matematika yaitu 75. Hasil tersebut diperoleh dari penilaian harian.

Dari observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat

masalah pada mata pelajaran matematika materi satuan panjang diantaranya adalah (a) pada saat menjelaskan materi satuan panjang, guru hanya terpaku pada buku, (b) guru tidak menggunakan media pembelajaran untuk menjelaskan materi, (c) siswa menganggap pelajaran matematika khususnya materi satuan panjang itu sulit karena harus menghitung dan menghafalkan masing-masing satuannya.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti ingin membuat penelitian tindakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi satuan panjang pada siswa kelas IIIB SD Negeri Panembahan dengan menggunakan bantuan media pembelajaran satuan panjang. Media pembelajaran ini berbentuk tangga satuan panjang yang dapat digunakan oleh siswa. Media ini bertujuan untuk membantu peserta didik memahami konsep satuan panjang, menarik minat peserta didik dalam mempelajari satuan panjang serta membuat pembelajaran matematika lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.

Dari permasalahan di atas maka peneliti melaksanakan penelitian

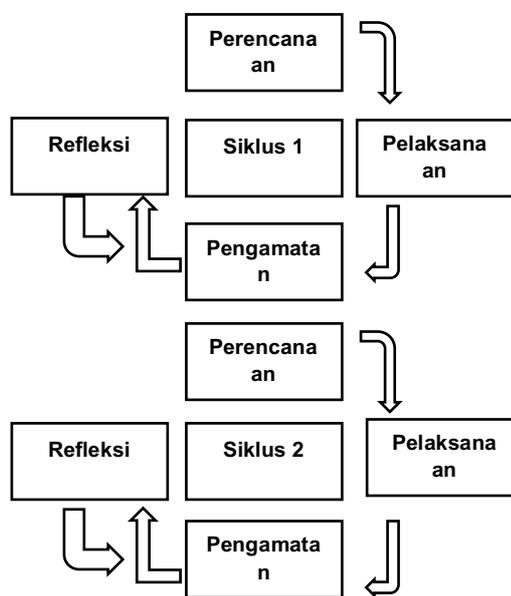
tindakan “**Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Satuan Panjang Melalui Media Tangga Satuan Pada Siswa kelas IIIB SD Negeri Panembahan Yogyakarta**”. Peneliti berharap penggunaan media tangga satuan panjang ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IIIB SD Negeri Panembahan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIIB yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Desain tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart. Model ini memiliki empat tahapan dalam setiap siklusnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Langkah pertama pada setiap siklus adalah penyusunan rencana tindakan. Tahapan berikutnya pelaksanaan dan sekaligus pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan. Hasil pengamatan kemudian dievaluasi dalam bentuk refleksi. Apabila hasil refleksi siklus pertama menunjukkan bahwa pelaksanaan

tindakan belum memberikan hasil sebagaimana diharapkan, maka berikutnya disusun lagi rencana untuk dilaksanakan pada siklus kedua. Demikian seterusnya sampai hasil yang diinginkan benar-benar tercapai. Berikut desain penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan MC Tagart.



Gambar 2 Desain Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan MC. Tagart

Dalam penelitian ini diperoleh data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi selama pembelajaran di kelas. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari penilaian siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data

kuantitatif disajikan dalam presentase berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari nilai hasil belajar siswa. Sedangkan data kualitatif dijabarkan dengan menggunakan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran selama penelitian dilaksanakan.

C. Hasil dan Pembahasan

Siklus 1

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada mata pelajaran matematika. Materi yang dipilih adalah satuan panjang dengan menggunakan media pembelajaran tangga satuan. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran di kelas agar efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siklus 1 dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Setiap kali pertemuan berdurasi waktu 2x35 menit. Pada setiap akhir pertemu, guru memberikan post test untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi satuan panjang.

Berdasarkan hasil tes evaluasi pada siklus 1 menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan nilai pada tes pra siklus. Pada siklus 1,

terdapat 15 siswa yang mendapatkan nilai di atas 70 dengan presentas ketuntasan 68%. Sedangkan terdapat 7 siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 dengan presentase 32%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus 1 telah mengalami peningkatan, namun hal tersebut belum memenuhi target yang ditentukan dalam penelitian tindakan kelas ini. Hasil refleksi dan evaluasi pada siklus 1, peneliti membuat perencanaan kegiatan untuk kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus 2.

Siklus 2

Hasil tes evaluasi pada siklus 2 mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus 1. Pada siklus 1 ada 15 siswa yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau 68% sedangkan pada siklus 2 diperoleh hasil bahwa 20 siswa memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan presentase sebesar 91%. Ada 2 siswa yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan presentase 9%.

Berdasarkan uraian di atas, hasil belajar siswa pada siklus 2 mencapai target keberhasilan

penelitian. Hal ini berarti bahwa media pembelajaran tangga satuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran matematika materi satuan panjang. Hasil belajar siswa kelas IIIB di SD Negeri Panembahan pada penelitian tindakan kelas ini menunjukkan adanya peningkatan pada rata-rata nilai mulai dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2.

Pada pra siklus, rata-rata nilai secara klasikal sebesar 60,45. Siklus 1 terjadi peningkatan rata-rata nilai siswa sebesar 10 sehingga nilai rata-rata menjadi 70,45. Pada siklus 2, terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 10 dari siklus 1. Rata-rata nilai pada siklus 2 yaitu 80,45.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran tangga satuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IIIB SD Negeri Panembahan Yogyakarta pada mata pelajaran matematika materi satuan panjang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus 1 hingga siklus 2. Pada pra siklus, rata-rata hasil belajar siswa

sebesar 60,45 dengan presentase ketuntasan siswa sebesar 45% atau sebanyak 10 siswa memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Pada siklus 1, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan nilai rata-rata pra siklus. Rata-rata hasil siklus 1 yaitu 70,45. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 10 dari nilai rata-rata pra siklus. Presentase ketuntasan siklus 1 sebesar 68% atau sebanyak 15 siswa memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pada siklus 2 mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus 1. Dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami kenaikan sebesar 10 dengan presentase ketuntasan siswa sebesar 91% atau sebanyak 20 siswa memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Perolehan hasil rata-rata nilai pada siklus 2 ada;ah 80,45.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mu'alimin dan Cahyadi. (2014).

Penelitian Tindakan Kelas.

Pasuruan: ganding Pustaka.

Purwanto Eko Sigit. (2023). *Penelitian*

Tindakan Kelas. Jawa Tengah :

Eureka Media Aksara.

Unaenah et al., (2020).

Pengembangan Aplikasi

Pembelajaran Matematika

Tentang Pengukuran Waktu,

Panjang dan Berat Untuk

Sekolah Dasar, volume 2 nomor

1, 1 Juni 2020: 192-201,

<https://ejournal.stitpn.ac.id/index>

.php/edisi

Rizkyani et al., n.d. (2020).

Peningkatan Hasil Belajar

Matematika Materi Satuan

Panjang Melalui Media Flash

Card Pada Siswa kelas IIB SDN

Kayuringin Jaya VI Bekasi,

volume 4 Nomor 2: 141-

148;ISSN.2615-1960